

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti merupakan menerapkan metode kuantitatif dengan metode pencarian yang berbeda, eksperimen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme yang mempelajari populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan informasi dengan menggunakan alat penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dan digunakan untuk menguji hipotesis yang diberikan¹. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh atau perbedaan treatment (perlakuan) tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Di SMK N 3 Pati yang terletak di JL. Kubis, sunandar NO. 108, Ngagul, Winong, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59112, Observasi ini penulis lakukan.

C. Populasi

Populasi ialah semua dari subjek penelitian yang dilakukan, diwilayah umum yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan². Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas XI Kuliner 2 SMKN 3 PATI Tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 34 peserta didik diantaranya 5 laki-laki dan 29 perempuan dengan mempertimbangkan jawaban atas pertanyaan dari survey pra-penelitian

Berikut ini jumlah populasi yang digunakan oleh penelitian ini :

¹ Abdurahman Fatoni, *Metologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Rineka Cipta, 2011).

² Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif Dan R & D.*

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Siswa Pa/ Pi	Jumlah
1.	Laki-laki	5
2.	Perempuan	29
	Jumlah siswa	34

D. Sampel

Sample ialah bagian dari ukuran dan susunan populasi. Sampel yang di ambil sebanyak 8 peserta didik. Pada penelitian ini metode pengambilan *nonprobability sampling*. Sample diambil dari populasi menerapkan teknik *sampling purposive*, yang mana pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan khusus terkait dengan sumber data.³

E. Desain dan Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain penelitiannya melibatkan emberian tes kepada satu kelompok tanpa perbandingan, menggunakan tes. pertama pengukuran pre-test, dilanjutkan terapi dalam jangka Panjang (*pot-test*).Setiap proyek penelitian mempunyai kelebihan dan kekurangan.⁴ Keuntungan dari desain ini adalah melalui pengujian sebelum perawatan (*treatment*) dan pengujian pasca perawatan (*treatment*) dapat ditentukan efektivitasnyalayanan konseling kelompok untuk meningkatkan ketrampilan interpersonal siswa dengan ketidakmampuan belajar sebelum treatmen (perlakuan *after treatment*, diberikan perlakuan (perlakuan). Sedangkan kelemahan dari desain ini adalah kesalahan akibat pengaruh alat dan pengaruh pengujian.

³ Ibid.

⁴ Ibid.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Hasil Ukur
Konseling kelompok merupakan variable independent (X) dalam scenario ini. menggunakan Teknik sosiodrama	Definisi dari konseling kelompok adalah untuk mendukung orang-orang dalam suatu kelompok dengan memupuk dinamika kelompok terapeutic dan masa kini. pemecahan masalah kelompok dalam melalui konseling diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi anggota kelompok	Konselor menjelaskan pengertian, tujuan, penerapan dan pentingnya layanan konseling kelompok untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.		Pengaplikasian Konseling kelompok pada siswa
Variable terikat (Y) Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa	keterampilan komunikasi interpersonal adalah keterampilan komunikasi antar orang-orang secara tatap muka memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal ataupun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan 2. Empati 3. Sikap Mendukung 4. Kesetaraan 5. Berkomunikasi 	SS : Sangat sesuai S : Sesuai TS: Tidak sesuai STS: Sangat Tidak Sesuai	Angket Keterampilan Komunikasi interpersonal

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Hasil Ukur
	noverbal sehingga dapat terjadi saling pengertian, empatisatu dengan lainnya.			

2. Operasional Variabel

Salah satu yang paling banyak objek penelitian adalah variable, objek, yaitu perlakuan perawatan barang-barang di metode tertentu yang di putuskan oleh metode riset ditentukan oleh penelitian untuk di teliti agar temuan dapat dipahami sebagai variable penelitian. untuk diteliti agar temuan dapat dipahami sebagai variable penelitian.⁵

Faktor lainnya adalah variable yang digunakan dalam penelitian in suatu independent yang mengikuti atau mempunyai dampak pada variable yang terhubung pada variable yang dianggap sebagai temuan pertama estimasi yang berasal variable independent, tanpa manipulasi data , adapun variable penelitian sebagai berikut.

- a. Variabel bebas (x) = Metode konseling kelompok Behavioral
- c. Variabel terikat (y) = Hasil ketrampilan komunikasi interpersonal kelas XI Kuliner 2

Indeks dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai post test siswa yang terdapat pengaruh dalam penggunaan teknik sosiodrama pada peserta didik kelas XI Kuliner 2 SMKN 3 Pati.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuisoner menggunakan metode kumpulan informasi dimana peserta diberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk diisi. jika jumlah responden

⁵ Abdurahman Fatoni, *Metedologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*.

mencukupi, maka kuisioner dapat digunakan. pertanyaan tertutup dan terbuka dimungkinkan dalam kuisioner, untuk mempermudah proseddur pengumpulan data protest dan pretest, peneliti menggunakan angket yang berisi pertanyaan berdasarkan penanda tingkah laku siswa di kelas. skala pengukuran akan digunakan untuk mengukur *protest* dan *posttes*, menurut Sugiyono alat ukur dapat menghasilkan data yang bersifat kuantitatif pada saat digunakan untuk pengukuran, maka skala pengukuran berfungsi sebagai acuan untuk menentukan Panjang dan pendeknya interval pada alat tersebut. 48 untuk mencegah *skeptisisme* responden terhadap jawaban mereka, pilihan jawaban skala likert dibatasi pada 1-4 dan tidak menyertakan *alternative netral*.⁶

Tabel 3.3
Skala Alternatif Jawaban

Jenis Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
	Sangat sesuai (SS)	Sesuai(S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat TidakSesuai (STS)
<i>Favorable</i> (Pertanyaan Positif)	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (Pertanyaan Negatif)	1	2	3	4

total item dalam evaluasi kemampuan interpersonal ini ada 50, dengan rentang penilaian 1-4, eko menyampaikan, berikut pedoman penilaian dan kategorisasi hasil evaluasi:

- a. Skor pernyataan negative merupakan kebalikan dari pernyataan positif
- b. Jumlah nilai tertinggi yang ideal merupakan sama dengan Jumlah pernyataan atau aspek penilaian dikalikan dengan Jumlah pilihan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*.

- c. Nilai akhir sama dengan hasil kali jumlah nilai yang diperoleh dan nilai idel tertinggi dikalikan dengan jumlah kelas interval
- d. Jumlah kelas interval sama dengan penilaian. temuan penilaian dikategorikan ke dalam kelas interval dengan skala 4 dan rumus berikut menghasilkan determinan jarak interval
- e. Penentuan jarak interval (Ji) diperoleh dengan rumus:

$$Ji = (t-r) / Jk$$

Detail

- T = Mewakili skor maksimum optimal pada skala.
- r = Skor terendah ideal skala
- Jk = merupakan kuantitas kelas interval.

Interval kriteria dalam penelitian ini dapat dihidung dengan menggunakan metode sebagai berikut, yaitu berdasarkan rumus diatas:

- a) Kisaran atau Rentang : $200 - 50 = 150$
- b) jarak interval : $150 : 4 = 38$
- c) skor maksimal : $4 \times 50 = 200$
- d) skor minimal: $1 \times 50 = 50$

Kriteria perilaku berikut, berdasarkan indicator pada table 4, ditentukan oleh informasi ini:

Tabel 3.4

Kriteria Ketrampilan Komunikasi Interpersonal

Internal	Kriteria	Deskripsi
180 – 200	Tinggi	siswa menunjukkan tingkat ikatan antar pribadi yang tinggi di semua bidang dan tingkat transparansi batin yang tinggi
		dalam hubungan interpersonalnya, siswa benar-benar menunjukkan empati terhadap orang lain, bukan hanya pada orang yang mereka kenal. mereka juga tidak sega-segan memberikan dukungan kepada temanya. terakhir, mereka menunjukkan sikap positif dan menerapkan kesetaraan.

Internal	Kriteria	Deskripsi
150 – 179	Sedang	siswa kesulitan bersikap terbuka terhadap orang lain, kurang mampu bersimpati kepada orang lain, kurang mampu memberikan dukungan kepada orang lain, menunjukkan sikap negative terhadap orang lain, dan kurang mampu menunjukkan sikap kesetaraan. mereka juga mencapai tingkat komunikasi interpersonal yang moderat di setiap bidang. oleh karena itu, agar dapat diterima oleh orang lain, anda tetap perlu meningkatkan kemampuan komunikasi anda.
50 – 149	Rendah	untuk mencapai kesetaraan, pengembangan ketrampilan komunikasi masih perlu dilakukan karena siswa memiliki tingkat komunikasi interpersonal yang sangat rendah di semua bidang, kesulitan untuk bersikap terbuka kepada orang lain, kurang berempati terhadap orang lain.
		diakui oleh orang lain, siswa jarang berpartisipasi dalam proyek kelompok, juga tidak secara aktif menyuarakan pendapat atau ide mereka.

G. Uji Validitas dan Realibitas Instrumen

1. Validitas

Validitas merupakan dirancang untuk mengetahui keakuratan instrumen untuk mengukur objek yang akan diteliti. Semakin tinggi validitas alat maka semakin banyak alat tersebut digunakan. Untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner, penulis menggunakan SPSS 28.0. Suatu item dapat dikatakan valid apabila pernyataan item pada kuesioner menunjukkan sesuatu yang terukur⁷.

⁷ Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*.

Adapun rumus yang digunakan untuk *product moment* dari pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Validasi instrusment
- n = Jumlah subjek
- $\sum X$ = Skor butir item
- $\sum Y$ = Skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Validasi suatu butir yang dapat dilihat pada output SPSS Statistics 21.0, yakni dengan membandingkan nilai rhitung dengan r table. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r table maka dapat dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur kestabilan skor instrumen yang akan ketika disajikan kepada siswa yang sama beberapa kali..Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 28.0 melalui uji statistik Cronbach Alpha.

$$r_i = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_i = Realibilitas instrument
- k = Banyak butiran pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians total
- $\sum \sigma_t^2$ = Varians total

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan Mengumpulkan data, menghubungkan data, dan menampilkan data, dan melakukan data perhitungan untuk

mengatasi rumusan masalah dan memvalidasi hipotesisi untuk mengatasi rumusan masalah dan validitas hipotesisi. beberapa orang menggunakan uji statistic pendekatan analisis data uji analisis data dalam penelitian pendekatan dalam penelitian ini⁸.

1. Uji Nomalitas

Uji Normalitas adalah uji bertujuan untuk mengetahui sebaran data yang diteliti normal atau tidak, Pengujian dilakukan menggunakan Shapiro Wilk dengan SPSS 21.0. Adapun kriteria pengujian menurut metode Shapiro Wilk antara lain:

- a. Jika signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak normal.
- b. Jika signifikansi > 0.05 maka data tersebut normal.⁹

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS 21.0, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif yaitu pengolahan data dengan menyajikan atau menggambarkan data yang diperoleh berupa mean (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum, standar devisi maupun interval dalam bentuk table atau diagram yang menyajikan informasi secara Rumus

$$I = \frac{H - L}{k}$$

Keterangan

- I = Interval
- H = High (skor tinggi)
- L = Low (skor rendah)
- k = jumlah kategori

3. Uji T

Metode yang digunakan suatu parameter menyimpang secara nyata dari mean sample untuk menentukan apakah suatu parameter digunakan uji Parie Samprl T-test maka data penelitian berdistribusi normal digunakan, temuan uji T di gunakan dalam analisis data

⁸ Bastomi et al., " *Implementation Of Cyber Counseling In Higher Education Through The My Counselor Application.*"

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*

dengan software SPSS. dalam analisis data dengan software SPSS.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 \cdot d}{N(n-1)}}}$$

Md : Mean dari definisi (d) antara postest dan pretest

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : Banyak subjek

Df : atau db (n-1)

